

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Sukmadinata, 2007:5). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bogdan dan Tylor menjelaskan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Khilmiyah, 2016:2). Sedangkan jenis penelitiannya bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ditemui, yang berlangsung saat ini atau telah lampau (Asep, 2015:5). Penelitian deskriptif dipilih karena penulis bermaksud menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta tentang kompetensi sosial dari sukarelawan pendidikan yang tergabung dalam Komunitas 1000 Guru Jogja.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber informasi dimana data penelitian dapat diambil. Subyek penelitian adalah orang, benda, hal atau tempat suatu variabel berada (Arikunto, 2005:86-88). Senada dengan pengertian di atas, pendapat lain menyatakan bahwa pada umumnya subyek penelitian adalah manusia atau siapa saja yang menjadi urusan manusia (Dzulfikar, 2015:88). Subyek atau informan dalam penelitian ini adalah pengurus Komunitas 1000 Guru Jogja.

Komunitas 1000 Guru Jogja adalah nama dari sebuah kelompok yang bergerak dalam pendidikan. Kepengurusannya saat ini memiliki 36 anggota. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan sampelnya. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:124). Peneliti hanya mengambil Ketua dan Wakil Ketua dari Komunitas 1000 Guru Jogja sebagai informan utama. Sedangkan untuk informan tambahan lainnya adalah anggota yang telah bergabung selama 2 tahun dalam komunitas tersebut. Informan tambahan akan dicari informasinya yang berfokus pada sikap dan keseharian informan utama serta dijadikan sebagai triangulasi data yang berfungsi untuk penguatan hasil wawancara dengan informan utama.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat unit analisis penelitian berada (Noor, 2017:31). Dengan mengacu pada pengertian di atas, pastinya akan merujuk pada suatu tempat. Sejauh peneliti ketahui Komunitas 1000 Guru Jogja belum memiliki kantor sekretariat, sehingga penelitian dilakukan di sekolah atau tempat yang dijadikan pelaksanaan program dari Komunitas 1000 Guru Jogja dan juga tempat yang sering digunakan untuk berdiskusi atau tempat berkumpul dari Komunitas 1000 Guru Jogja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan pengamatan terhadap suatu obyek atau orang lain (Rangkuti, 2007:42). Metode pengumpulan data ini merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Observasi dilakukan untuk mengetahui kompetensi sosial dari sukarelawan pendidikan yang tergabung dalam Komunitas 1000 Guru Jogja dan kontribusi terhadap masyarakat sekitar sekolah yang dijadikan tempat mengadakan kegiatan

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak dengan maksud tertentu (Lubis, 2018:33). Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan kepada subyek penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan data dari sukarelawan serta pengurus Komunitas 1000 Guru Jogja mengenai kompetensi sosial yang mereka miliki dan kontribusi Komunitas 1000 Guru Jogja dalam masyarakat. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab sepihak yang sudah disusun secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Khilmiyah, 2016:279). Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data atau dijadikan

sebagai data sekunder. Dari pengumpulan data dari dokumentasi ini didapatkan tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan Komunitas 1000 Guru Jogja ataupun data tambahan lainnya.

E. Kredibilitas

Sebuah data dikatakan valid ketika tidak ditemukan ketidaksamaan di antara hasil yang dipaparkan dengan kejadian yang sesungguhnya pada subyek yang dijadikan subyek penelitian. Penelitian ini menggunakan triangulasi dalam pengujian keabsahan data. Triangulasi ialah melihat suatu realitas dari berbagai perspektif atau sudut pandang, dari berbagai segi sehingga lebih akurat dan kredibel (Suparno, 2007:71). Terdapat 3 macam jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Wijaya, 2018:120).

F. Analisis Data

Data yang telah diperoleh saat pengumpulan data atau hasil penelitian nantinya dianalisis dengan urutan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang didapat dari lapangan atau lokasi penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa

sehingga dapat ditarik kesimpulan. Sugiyono (2013:338) menjelaskan bahwa kegiatan mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang inti atau hal yang penting dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian reduksi data ini dilakukan secara berkelanjutan agar dapat menemukan catatan-catatan pokok.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data. Penyajian data melalui tahapan pengumpulan semua data, penggambaran seluruh informasi dan menganalisis sehingga diperoleh data. Setelah itu diharapkan dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Dengan adanya penyajian data, diharapkan akan semakin mudah dipahami karena telah terorganisasikan (Sugiyono, 2013:341).

3. Simpulan

Data yang telah dikumpulkan, direduksi, dan disajikan kemudian dilakukan penyimpulan hasil dari penelitian yang nantinya menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Simpulan yang telah ditetapkan diharapkan adalah temuan baru (Sugiyono, 2013:345).